



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Februari 2017

Halaman: 15

PBTY Jadi Event Nasional

JOGJA, BERNAS – Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang awalnya digagas oleh Prof Dr Ir Muryati Garjito memasuki tahun XII. Pada penyelenggaraan tahun ini (2017) PBTY telah masuk kalender event nasional Kementerian Pariwisata RI.

Kemeriahan terasa saat pembukaan acara itu di Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta, Minggu (5/2) silam. Tampak hadir MenPAN-RB RI Asman Abnur, Staf Ahli Menteri Pariwisata Bidang Multikultural Hari Untoro Drajat dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X beserta jajaran Forkopimda DIY dan Forkopimda Yogyakarta.

Sebagai event tahunan dalam

rangka memperingati Hari Raya Imlek, PBTY yang mampu menggerakkan roda kepariwisataan DIY ini terasa lebih istimewa tahun ini. Hal ini karena penyelenggaraannya lebih lama, tujuh hari dari semula lima hari. Masyarakat antusias berjubel menyaksikan rangkaian acara PBTY.

PBTY 2017 mengangkat tema 'Pelangi Budaya Nusantara' untuk menegaskan kembali keberagaman acara ini. "PBTY tidak hanya milik kaum Tionghoa tetapi juga milik seluruh masyarakat Indonesia terutama yang tinggal di Yogyakarta," kata Tri Kirana Muslidatun selaku ketua panitia.

Keberagaman tampak pada

saat karnaval sebagai penanda pembukaan PBTY XII, yang diikuti 24 komunitas dan mewakili seluruh budaya nusantara. Keberagaman juga terlihat dari festival kuliner selama pelaksanaan PBTY yang dipusatkan di kawasan Ketandan itu.

PBTY 2017 diadakan oleh Jogja Chinese Art and Culture (JCACC) serta didukung Kementerian Pariwisata RI, Dinas Pariwisata DIY, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan sponsor dari beberapa perusahaan.

Dalam sambutannya, Gubernur DIY Sri Hamengku Buwono X mengingatkan masyarakat untuk banyak bersabar di tahun ayam api yang identik dengan panas. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005